

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu analisis pengaruh variasi massa biosorben kulit batang Kayu Jawa (*Lannea coromandelica* (Houtt.) Merr.) terhadap kapasitas adsorpsi logam Cd(II), maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Semakin besar massa biosorben kulit batang Kayu Jawa (*Lannea coromandelica* (Houtt.) Merr.) yang digunakan untuk adsorpsi Cd(II), maka kapasitas adsorpsi logam Cd(II) cenderung menurun.
- b. Massa biosorben kulit batang Kayu Jawa (*Lannea coromandelica* (Houtt.) Merr.) dengan kapasitas adsorpsi terbesar yaitu 0,1 gram dengan kapasitas adsorpsi sebesar 9,47 mg/g.

#### **5.2 Saran**

- Perlu dilakukannya penelitian adsorpsi Cd(II) menggunakan biosorben kulit batang Kayu Jawa dengan massa biosorben <0,1 gram untuk menentukan massa optimum biosorben.
- Perlu dilakukannya penelitian adsorpsi Cd(II) menggunakan biosorben kulit batang Kayu Jawa dengan parameter lain, seperti parameter pH, ukuran partikel, waktu kontak, kecepatan pengadukan, dan konsentrasi larutan Cd(II) untuk mencapai hasil yang optimum.
- Perlu dilakukannya pengaplikasian metode adsorpsi Cd(II) menggunakan biosorben kulit batang Kayu Jawa ke sampel AMDK.